

Makna dan Hikmah dari Pelaksanaan Aqiqah selama Haji atau Umrah

Ibadah haji dan umrah adalah momen istimewa yang tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga membuka pintu bagi berbagai amalan sunnah lainnya. Salah satu ibadah yang sering kali dijalankan bersamaan dengan pelaksanaan haji atau umrah adalah aqiqah. Aqiqah sendiri merupakan bentuk rasa syukur atas kelahiran anak dan menjadi bagian dari tradisi Islami yang sarat makna. Ketika ibadah haji dan umrah dilakukan di Tanah Suci, banyak jamaah memanfaatkan momentum spiritual ini untuk melaksanakan aqiqah, berharap agar keberkahan semakin mengalir dari tempat yang penuh dengan rahmat dan doa. Artikel ini akan mengulas secara rinci pengertian, tata cara, keutamaan, dan hikmah aqiqah jika dilakukan selama menjalankan ibadah haji atau umrah.

Pengertian Aqiqah dan Hukum Pelaksanaannya dalam Islam

Aqiqah adalah penyembelihan hewan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas kelahiran seorang anak. Dalam syariat Islam, aqiqah menjadi sunnah muakkadah, yakni amalan yang sangat dianjurkan bagi umat Muslim, terutama bagi orang tua yang mampu. Pelaksanaan aqiqah ini menjadi bentuk tanggung jawab spiritual dari orang tua kepada anaknya dan menjadi bagian dari upaya mendidik anak dengan nilai-nilai tauhid sejak awal kehidupannya.

Nabi Muhammad SAW sendiri sangat menekankan pentingnya aqiqah. Dalam sebuah hadis disebutkan, "Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelihkan untuknya pada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberi nama." (HR. Ahmad, Abu Dawud). Hal ini menunjukkan bahwa aqiqah bukan hanya sekadar tradisi budaya, tapi merupakan syariat yang bernilai ibadah.

Aqiqah biasanya dilakukan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak, namun jika belum memungkinkan, maka boleh dilakukan setelah itu. Ulama menyatakan bahwa waktu aqiqah tidak terbatas hanya pada hari ketujuh, tetapi dapat dilakukan kapan saja selama anak tersebut belum baligh, dengan catatan tidak dalam keadaan lalai atau sengaja menunda tanpa alasan syar'i.

Dengan menjalankan aqiqah, seorang Muslim mempersembahkan bentuk pengabdian kepada Allah dan menyambut amanah berupa anak dengan cara yang penuh keberkahan. Aqiqah bukan hanya tentang penyembelihan, tetapi juga tentang memulai kehidupan baru anak dengan doa, dzikir, dan keteladanan dari orang tuanya.

Pelaksanaan Aqiqah di Tanah Suci

Melaksanakan aqiqah di Tanah Suci, baik saat haji maupun umrah, merupakan pilihan yang banyak diambil oleh jamaah yang menginginkan keberkahan lebih dari tempat

yang penuh keutamaan. Meski aqiqah bisa dilakukan di tempat tinggal masing-masing, menyelenggarakannya di Makkah atau Madinah memberi kesan spiritual yang dalam, terutama jika bersamaan dengan waktu ibadah di tempat suci.

Secara fiqih, pelaksanaan aqiqah tidak terikat pada tempat tertentu, namun sangat dianjurkan agar daging hasil sembelihan disedekahkan kepada fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Di Tanah Suci, kebutuhan akan daging sering kali lebih besar, dan pelaksanaan aqiqah di sana dapat membantu memenuhi kebutuhan saudara-saudara Muslim dari berbagai negara yang mungkin mengalami kesulitan. Pelaksanaan aqiqah di Makkah juga kerap dilakukan melalui lembaga atau penyedia jasa sembelih yang telah berizin dari pemerintah Saudi. Mereka biasanya menyembelih kambing atau domba, lalu mengatur distribusi daging secara merata kepada mustahiq di sekitar Masjidil Haram atau sekitarnya. Ini menjadi cara praktis dan sah menurut syariat.

Yang perlu diperhatikan adalah memastikan bahwa niat aqiqah sudah ditetapkan dengan jelas, termasuk atas nama siapa dan sesuai syarat (dua ekor kambing untuk anak laki-laki, satu ekor kambing untuk anak perempuan). Dokumentasi dan laporan penyembelihan juga biasanya diberikan oleh lembaga pelaksana sehingga orang tua dapat menyaksikan atau memastikan aqiqah benar-benar dilaksanakan.

Keutamaan Aqiqah dan Pahala yang Didapat

Melakukan aqiqah, apalagi di Tanah Suci, mengandung pahala yang besar dan keutamaan yang melimpah. Pertama, aqiqah adalah bentuk syukur yang nyata kepada Allah SWT atas kelahiran anak. Dengan mengawali kehidupan anak dengan ketaatan dan sedekah, maka diharapkan anak tersebut tumbuh dalam naungan rahmat dan berkah Ilahi.

Kedua, aqiqah termasuk bentuk sedekah yang sangat dianjurkan. Memberikan daging kepada fakir miskin dari hasil penyembelihan tersebut menjadi bentuk berbagi rezeki dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Ini sejalan dengan pesan Islam untuk saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

Ketiga, aqiqah yang dilakukan selama haji atau umrah akan mendapatkan nilai tambah pahala karena dilakukan di tempat yang sangat mulia. Dalam hadis, disebutkan bahwa satu amal ibadah di Masjidil Haram bernilai seratus ribu kali lipat dibandingkan tempat lainnya. Maka, melaksanakan aqiqah di sana bisa menjadi bentuk amal jariyah yang luar biasa nilainya.

Selain itu, aqiqah juga menjadi wasilah doa bagi keselamatan dan keberkahan hidup anak. Daging yang dibagikan mewakili doa-doa dari para penerima dan orang tua kepada Allah SWT agar anak tersebut tumbuh menjadi pribadi yang shalih dan shalihah.

Tata Cara Pelaksanaan Aqiqah yang Benar

Tata cara aqiqah dimulai dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Penyembelihan dilakukan atas nama anak yang baru lahir, dengan menyebut nama Allah dan anak

tersebut saat prosesi berlangsung. Untuk anak laki-laki, disyariatkan menyembelih dua ekor kambing atau domba yang sehat dan layak, sedangkan untuk anak perempuan cukup satu ekor.

Idealnya, aqiqah dilakukan pada hari ketujuh setelah kelahiran, bertepatan dengan pemberian nama dan mencukur rambut bayi. Namun, bila belum memungkinkan, maka diperbolehkan dilakukan pada hari ke-14, ke-21, atau hari-hari berikutnya, sebagaimana dijelaskan oleh para ulama. Jika dilakukan di Tanah Suci, maka waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu haji atau umrah jamaah.

Sebelum atau setelah penyembelihan, rambut anak dicukur, lalu ditimbang dan disedekahkan seberat rambut tersebut dengan nilai perak atau emas. Ini merupakan simbol penyucian dan bentuk kepedulian sosial. Setelah itu, daging aqiqah dibagikan kepada fakir miskin atau bisa juga dimasak terlebih dahulu sebelum dibagikan, sesuai kebiasaan yang ada.

Aqiqah yang sah tidak memerlukan pembacaan doa khusus saat penyembelihan, namun tetap dianjurkan membaca basmalah dan niat aqiqah. Jika dilakukan oleh lembaga, pastikan bahwa syariat penyembelihan tetap dijaga dan niat ibadah tercatat atas nama anak yang dimaksud.

Hikmah dari Aqiqah dalam Ibadah Haji dan Umrah

Aqiqah yang dilakukan beriringan dengan ibadah haji atau umrah memberikan pelajaran tentang sinkronisasi antara ibadah individual dan sosial. Di satu sisi, ibadah haji atau umrah adalah bentuk pendekatan diri secara langsung kepada Allah, sementara aqiqah menegaskan sisi sosial dan kepedulian terhadap sesama.

Hikmah pertama yang bisa diambil adalah bahwa ibadah Islam tidak hanya berdimensi ritual, tetapi juga horizontal. Aqiqah menjadi bukti bahwa rasa syukur kepada Allah perlu diwujudkan dengan berbagi dan kepedulian nyata terhadap orang-orang yang membutuhkan. Ini menciptakan keseimbangan dalam praktik keagamaan.

Kedua, pelaksanaan aqiqah di Tanah Suci memperdalam makna spiritualitas keluarga. Anak yang diaqiqahi di tempat yang penuh keberkahan seperti Makkah atau Madinah, akan tercatat memiliki hubungan awal kehidupannya dengan lokasi yang sangat mulia dalam Islam. Ini menjadi doa tersirat agar ia tumbuh dalam iman dan akhlak yang baik.

Ketiga, aqiqah saat haji atau umrah juga melatih kesadaran orang tua untuk memulai pendidikan anak dengan langkah yang benar dan religius. Bukan hanya nama dan perayaan, tapi diawali dengan penyembelihan sebagai bentuk pengorbanan dan pengabdian kepada Sang Pencipta.

Terakhir, hikmah penting lainnya adalah bahwa momentum ibadah haji atau umrah bisa digunakan untuk memperbanyak amal shalih. Aqiqah menjadi salah satu sarana mengumpulkan pahala, memperkuat doa, serta menyambut masa depan anak dengan keberkahan yang tak ternilai dari tempat paling suci di bumi.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!